



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
KELAS VIII DI SMP PGRI PAGARALAM**

Yesi Marsela¹ Rahman Yahan², Imam Subhi³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan

E-mail: yesimarsela73@gmail.com, yahanrahman50@gmail.com, elhafdatbi12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI Pagar Alam. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa kelas VIII dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa kelas VIII di SMP PGRI Pagar Alam.jenis penelitian ini adalah kualitatif diskriptif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah peran yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Pagar Alam sudah berperan baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya sebagai pengajar, pembimbing, pemimpin, ilmuwan, dan sebagai pribadi yang baik. Sedangkan faktor pemdukung dalam meningkatkan pemnbentukan karakter siswa yaitu peran guru yang sangat aktif, rekan kerja sesama dewan pendidik dan teman sebaya, program-program sekolah dan faktor penghambat yaitu Kemajuan IFTEK, banyaknya orang tua yang membela anaknya padahal anak tersebut melakukan suatu kesalahan, lingkungan sekitar, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pembentukan karakter, pergaulan dengan teman sebaya dan juga pergaulan melalui sosial media.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Karakter .

Abstract

This research relates to the role of Islamic religious education teachers in promoting the character formation of class VIII students at PGRI Pagar Alam Middle School. The aim of the research is to find out the role of Islamic Religious Education teachers in improving the character formation of class VIII students and to find out what the supporting and inhibiting factors are in improving the character formation of class VIII students at SMP PGRI Pagar Alam. This type of research is descriptive qualitative. Observation, interview and documentation data collection techniques. The results of this research are that the role played by Islamic Religious Education Teachers in Improving the Character Formation of Class VIII Students at PGRI Pagar Alam Middle School has played a good role, where Islamic Religious Education teachers have played their roles as teachers, mentors, leaders, scientists, and as individuals who Good. Meanwhile, the supporting factors in improving student character formation are the very active role of teachers, fellow educators and peers, school programs and inhibiting factors, namely the progress of IFTEK, the number of parents who defend their children even though the child has made a mistake, the surrounding environment. , there is a lack of student awareness of the importance of character building, interacting with peers and also social media.

Keywords: Role of Islamic Religious Education Teachers, Character.

PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu unsur yang sangat berperan penting dalam proses pembentukan akhlak, moral dan seorang guru juga memiliki tanggung jawab terhadap pembentukan karakter serta penanaman norma kepada siswanya supaya tidak terjadinya kenakalan remaja, terutama guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting untuk membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi muslim yang baik. Selain itu, guru pendidikan agama islam juga sangat berperan untuk mengarahkan siswanya dalam menguasai ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari hari serta mampu menjadi suri tauladan yang baik untuk siswanya.

Disisi lain, pembentukan karakter adalah salah satu fungsi pendidikan di Indonesia yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlik mulia, sehat, berilmu cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UUD Sisdiknas No. 20 Tahaun 2003).

Namun kenyataannya, pendidikan di Indonesia saat ini hanya memprioritaskan pendidikan dalam aspek kognitif saja dibanding dengan aspek afektif. Hal ini ditandai dengan rendahnya moral dan karakter generasi seiring dengan kemajuan zaman serta maraknya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi juga memberikan dampak yang begitu besar pada perkembangan karakter dan tingkah laku remaja, sehingga menyebabkan rendahnya pendidikan karakter yang dimiliki seseorang. Dimana banyak sekali tenjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh remaja yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Keadaan tersebut juga semakin diperburuk dengan maraknya penggunaan akses internet yang sejatinya bertujuan untuk mempermudahkan kehidupan manusia, namun banyak disalahgunakan seperti *mendownload* video yang tidak pantas dilihat dan bermain *game online* yang dilakukan pada kalangan pelajar. Hal ini yang menitik beratkan bahwa pentingnya pendidikan dan pembinaan karakter sejak dini yang dapat dilakukan baik dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan melalui metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data reduksi data, penyajian data, Penarikan kesimpulan/verifikasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, IX dengan jumlah 446 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan random sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu (Rifa'i Abubakar, 2021:63).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran guru pendidikan agama islam yang dilakukan di SMP PGRI Pagar Alam sudah berperan dengan baik dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya dalam pembentukan karakter seperti, guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang kedisiplinan dan tanggung jawab.

Guru sebagai pembimbing dimanai guru Pendidikan Agama Islam telah membimbing siswa nya untuk berperilaku disiplin dan bertanggung jawab. Guru sebagai pemimpin yakni guru Pendidikan Agama

Islam sudah mengatur siswanya untuk berperilaku yang berkarakter seperti disiplin dan bertanggung jawab.

Guru sebagai ilmuwan dimana guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media teknologi yang berkembang pada saat ini untuk mendukung suatu proses pembentukan karakter siswa.

Guru sebagai pribadi yang baik yang mana guru Pendidikan Agama Islam memiliki sifat yang disenangi muridnya sehingga pada saat proses pembelajaran siswa tidak merasa jemu. guru sebagai pembaharu yaitu guru Pendidikan Agama Islam tidak ketinggalan zaman dalam bidang teknologi khususnya untuk membentuk karakter siswa.

Meningkatkan pembentukan Karakter Siswa KelasVIII

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP PGRI Pagar Alam, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui :

Tabel 1.

Siswa disiplin masuk kelas dan pulang sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Iya	36	80%
2	Tidak	9	20%
	Jumlah	45	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Iya dari pernyataan siswa disiplin masuk kelas dan pulang sekolah sebanyak 80% dengan jumlah 36 orang dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 20% dengan jumlah 9 orang. Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka 80% masuk pada kategori baik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan makna bahwa dapat dilihat dari siswa disiplin masuk kelas dan pulang sekolah tergolong sangat baik.

Table 2

Siswa disiplin dalam menggunakan seragam sesuai aturan sekolah

no	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
1	Iya	38	84%
2	Tidak	7	15%
	Jumlah	45	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Iya dari pernyataan siswa disiplin masuk kelas dan pulang sekolah sebanyak 84% dengan jumlah 38 orang dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 15% dengan jumlah 7 orang.

Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka 84% masuk pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan makna bahwa dapat dilihat dari siswa disiplin dalam menggunakan seragam sesuai aturan sekolah sangat baik.

Tabel 3

Siswa disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

no	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
1	Iya	18	40%
2	Tidak	27	60%

Jumlah	45	100%
--------	----	------

Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Iya dari pernyataan siswa disiplin masuk kelas dan pulang sekolah sebanyak 40% dengan jumlah 18 orang dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 60% dengan jumlah 27 orang. Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka 40% masuk pada kategori kurang baik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan makna bahwa dapat dilihat dari siswa disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sangat baik.

Tabel 4
Siswa disiplin tertib saat mengikuti pembelajaran di sekolah.

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
1	Iya	20	44%
2	Tidak	25	55%
	Jumlah	45	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Iya dari pernyataan siswa disiplin masuk kelas dan pulang sekolah sebanyak 44% dengan jumlah 20 orang dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 55% dengan jumlah 25 orang. Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka 44% masuk pada kategori cukup baik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan makna bahwa dapat dilihat dari siswa disiplin tertib saat mengikuti pembelajaran di sekolah sudah cukup baik.

Tabel 5
Siswa tanggung jawab dalam menjaga kebersihan sekolah

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
1	Iya	37	82%
2	Tidak	8	18%
	Jumlah	45	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Iya dari pernyataan siswa bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan sekolah sebanyak 82% dengan jumlah 37 orang dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 18% dengan jumlah 8 orang.

Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka 42% masuk pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan makna bahwa dapat dilihat dari siswa bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan sekolah sudah sangat baik.

Tabel 6
Siswa tanggung jawab pada peraturan tata tertib sekolah

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
1	Iya	30	67%
2	Tidak	15	33%
	Jumlah	45	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Iya dari pernyataan siswa bertanggung jawab pada peraturan tata tertib sekolah sebanyak 67% dengan jumlah 30 orang dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 33% dengan jumlah 15 orang.

Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka 67% masuk pada kategori baik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan makna bahwa dapat dilihat dari siswa bertanggung jawab pada peraturan tata tertib sekolah sudah baik.

Tabel 7
Siswa tanggung jawab dalam menghormati guru

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Iya	39	86%
2	Tidak	6	14%
	Jumlah	45	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Iya dari pernyataan siswa bertanggung jawab dalam menghormati guru sebanyak 86% dengan jumlah 39 orang dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 14% dengan jumlah 6 orang.

Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka 86% masuk pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan makna bahwa dapat dilihat dari siswa bertanggung dalam menghormati guru sudah sangat baik.

Tabel 8
Siswa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Iya	33	73%
2	Tidak	12	27%
	Jumlah	45	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Iya dari pernyataan siswa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru sebanyak 73% dengan jumlah 33 orang dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 27% dengan jumlah 12 orang.

Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka 73% masuk pada kategori baik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan makna bahwa dapat dilihat dari siswa bertanggung dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru sudah baik.

Tabel 9
Siswa tanggung jawab dalam menjaga nama baik sekolah.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Iya	38	84%
2	Tidak	7	16%
	Jumlah	45	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Iya dari pernyataan siswa bertanggung jawab dalam menjaga nama baik sekolah sebanyak 84% dengan jumlah 38 orang dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 16% dengan jumlah 7 orang.

Berdasarkan hasil penilaian diatas, maka 84% masuk pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan makna bahwa dapat dilihat dari siswa bertanggung dalam menjaga nama baik sekolah sudah sangat baik.

PEMBAHASAN

Dari Pembahasan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa Kelas VIII Peran guru pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai seorang pendidik yang memberikan pengajaran atau pendidikan serta membimbing, menilai dan mengarahkan siswanya baik dalam lembaga formal, pendidikan non-formal, maupun informal serta dapat menjadi teladan dan contoh yang baik bagi siswanya baik akhlak maupun tingkah laku. Dengan begitu peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter siswa kelas VIII di SMP PGRI Pagar Alam. Dalam perananya guru pendidikan agama islam sudah berperan baik dimana, guru pendidikan agama islam berperan sebagai pengajar, pembimbing, pendidik, ilmuhan, dan pribadi yang baik dalam pembentukan karakter siswa.

Dengan Peran tersebut guru pendidikan agama islam tentunya dapat meningkatkan karakter siswa khususnya kedisiplinan dan tanggung jawab adapun pembentukan karakter diartikan sebagai suatu proses pembentukan, perbuatan atau tindakan, penanaman nilai-nilai berbudi pekerti, watak dan tingkah laku kepada seseorang sebagai upaya untuk menyempurnakan karakter yang dimiliki seseorang agar menjadi lebih baik lagi.

Dalam penelitian ini tentunya pasti ada faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter siswa:

1. Faktor Pendukung dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa kelas VIII di SMP PGRI Pagar Alam yaitu peran guru yang sangat aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, rekan kerja sesama dewan pendidik dan teman sebaya untuk saling membantu untuk membentuk karakter siswa dan banyaknya program-program yang telah dilaksanakan dengan baik di sekolah untuk menunjang pembentukan karakter siswa agar lebih baik lagi kedepanya.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa kelas VIII di SMP PGRI Pagar Alam yaitu Kemajuan IFTEK yang semakin pesat seiring dengan kemajuan zaman, banyaknya orang tua yang membela anaknya padahal anak tersebut melakukan suatu kesalahan di sekolah, lingkungan sekitar, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pembentukan karakter, pergaulan dengan teman sebaya dan juga pergaulan melalui sosial media karena anak tersebut terkadang meniru apa yang terjadi di sosial media tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Pagar Alam, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Pagar Alam sudah berperan baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang kedisiplinan dan tanggung jawab. Guru sebagai pembimbing dimanai guru Pendidikan Agama Islam telah membimbing siswa nya untuk berperilaku disiplin dan bertanggung jawab. Guru sebagai pemimpin yakni guru Pendidikan Agama Islam sudah mengatur siswanya untuk berperilaku yang berkarakter seperti disiplin dang bertanggung jawab. Guru sebagai ilmuhan dimana guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media teknologi yang berkembang pada saat ini untuk mendukung suatu proses pembentukan karakter siswa. Guru sebagai pribadi yang baik yang mana guru Pendidikan Agama Islam memiliki sifat yang disenangi muridnya sehingga pada saat proses pembelajaran siswa tidak merasa jemu. guru sebagai pembaharu yaitu guru

Pendidikan Agam Islam tidak ketinggalan zaman dalam bidang teknologi khususnya untuk membentuk karakter siswa. Kemudian,

Faktor Pendukung dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa kelas VIII di SMP PGRI Pagar Alam yaitu peran guru yang sangat aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, rekan kerja sesama dewan pendidik dan teman sebaya untuk saling membantu untuk membentuk karakter siswa dan banyaknya program-program yang telah dilaksanakan dengan baik di sekolah untuk menunjang pembentukan karakter siswa agar lebih baik lagi kedepanya. Faktor penghambat dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa kelas VIII di SMP PGRI Pagar Alam yaitu Kemajuan IFTEK yang semakin pesat seiring dengan kemajuan zaman, banyaknya orang tua yang membela anaknya padahal anak tersebut melakukan suatu kesalahan di sekolah, lingkungan sekitar, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pembentukan karakter, pergaulan dengan teman sebaya dan juga pergaulan melalui sosial media karena anak tersebut terkadang meniru apa yang terjadi di sosial media tersebut.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka akan memberikan saran agar dapat memperbaiki kualitas peningkatan pembentukan karakter siswa:

1. Untuk kepala sekolah di SMP PGRI Pagar Alam hendaknya lebih memperhatikan tentang pembentukan karakter siswa, baik itu dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam atau pelajaran yang lainnya.
2. Untuk guru di SMP PGRI Pagar Alam hendaknya memahami unsur-unsur penting tentang peningkatan pembentukan karakter siswa dari segi kedisiplinan dan tanggung jawab.
3. Bagi siswa, hendaknya selalu berprilaku dan berkarakter yang baik bukan hanya didalam sekolah namun juga diluar sekolah.
4. Bagi penulis, tidak ada sesuatu yang sempurna. Begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangannya dan masih banyak yang perlu diungkapkan dengan permasalahan khususnya dalam permasalahan pembentukan karakter di sekolah. Selain itu juga dapat memberikan pilihan sebagai suatu solusi dalam membantu peningkatan mutu pendidikan, salah satunya pembentukan karakter khususnya kedisiplinan dan tanggung jawab yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Fajar, Muhammad H. (2021). Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Platform Pada Wahtsapp
- Hamalik, Oemar. (2017). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasugian, Hendky S. (2023) *Pembentukan Karakter: Aktualisasi Spiritualitas Dan Kompetensi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Siswa*, Jawa Barat: EDU PUBLISHER
- Kariyanto, Hendi. (2023). *Kapita Sleka Pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV. The Journal Publishing Anggota IKAPI.
- Subhi, Imam, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan PTK (Teori dan Praktik)*, Palembang: Noer Fikri Palembang.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, CV.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan terjemahnya, Bandung: CV Penerbit Dipenogoro: 2014.

- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: KENCANA
- Zulfida, Sri. (2020). *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar*, Yogyakarta: Sulur Pustaka.
- Group Pada Peserta Didik. Journal Review Pendidikan dan Pengajaran <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Haniyyah, Zida. (2021) Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP 03 Jombang. Journal Studi Kemahasiswaan 1(1) <http://jurnal.stitjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>
- Mbagho, Irawarni F, dkk. (2021) Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP NEGERI 2 Diwek Jombang. Journal Studi Kemahasiswaan 1(2)<http://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>
- Mu'min, Abd. dkk. (2022). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Dan Penanganannya (Study Kasus Siswa Kelas X SMAN 5 ENREKANG). http://eprints.unm.ac.id/26255/1/J%20855_1.pdf
- Mansyur, Ahmad. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. Journal Pendidikan Islam <https://media.neliti.com/media/publications/297036-strategi-pengembangan-kedisiplinan-siswa-66051f07.pdf>
- Pridayani, Melinda. dkk (2022). Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religious Terhadap Siswa. Journal Pendidikan Islam <http://annuha.pp.j.unp.ac.id>
- Fitri, Wahida R. (2023) Pembentukan Karakter Religious Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDIT Ummi Kota Bengkulu (Program Pasca Sarjana) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
- Fitria, Ode. (2021) Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa (Studi Kasus Pembinaan Pada Siswa SMK Muhamadiyah Ambon). Institut Agama Islam Negeri (IAIN Ambon).
- Taufik, Muhammad. (2022). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Era Digital Di SMAN 5 Jember*. (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam).
- Harida, Bagus MP. (2022). *Strategi Gru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religious Siswa Pada Era Pandemi Covid-19 di SMKN Wongserejo kabupaten Banyuwangi*. (Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim).
- Dewi, Puspa R. (2022). *Analisis Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Di SDN Banyumanik 03*. (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Sultan Agung)
- Anisih, Yulianti E. (2022). *Impelementasi Pembentukan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak MTS Al-Muhajidin Desa Ciptodadi*. (Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup).
- Zaid, Syaputra I. (2022). *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta).